

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.4 KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan sikap disiplin guru di Madrasah MTs Swasta Nurussolih Medan Polonia, dapat disimpulkan bahwa ada tujuh kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan sikap disiplin guru, yaitu:
 - a) Kepala madrasah berperan sebagai *Edukator*, beliau mampu mendidik, mengarahkan, membina serta mengembangkan tenaga kependidikan agar disiplin. Dan juga mampu memberikan motivasi- motivasi kepada bawahannya serta mampu memberikan penugasan dan tanggung jawab kepada pegawainya sesuai dengan keahlian masing- masing.
 - b) Kepala madrasah sebagai *Manager*, beliau sudah mampu mengkoordinir bawahannya agar mampu melakukan kerja sama dalam hal meningkatkan kedisiplinan kerja tenaga kependidikan di madrasah tersebut.
 - c) Kepala madrasah sebagai *Administrator*, beliau ikut mengelola administrasi di madrasah, contohnya pada penyusunan laporan supervisi dan keuangan madrasah. Sebagai kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi, mengelola sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan.
 - d) Kepala madrasah sebagai *Supervisor*, beliau telah melakukan perannya dengan baik dalam melakukan pengawasan terhadap peningkatan kedisiplinan terkhususnya disiplin kerja tenaga kependidikan.
 - e) Kepala madrasah sebagai *Leader*, beliau sudah menjalankan peran kepemimpinannya dengan baik dengan memberikan contoh teladan bagi

bawahannya memberikan arahan dan bimbingan, motivasi semangat kerja dalam hal meningkatkan sikap disiplin guru.

f) Kepala madrasah sebagai *Inovator*, bahwa kepala madrasah belum ada menciptakan perubahan di madrasah tersebut, namun dalam pelaksanaannya kepala madrasah sudah mampu melakukan dan melengkapi sarana dan prasana di madrasah tersebut.

g) Kepala madrasah sebagai *Motivasi*, beliau sudah mampu memberikan motivasi- motivasi kepada bawahannya dalam bentuk memberikan arahan dan bimbingan, beliau juga memberikan motivasi dalam bentuk sanksi/ hukuman bagi guru yang tidak disiplin.

2. Sikap kepala madrasah dalam membentuk sikap disiplin guru, bahwa sikap kepala madrasah dalam membentuk sikap disiplin guru sudah baik karna kepala madrasah MTs Swasta Nurussholih Medan Polonia mampu memberikan contoh teladan terhadap bawahannya terkhususnya guru- guru di madrasah tersebut.

3. Kendala dan upaya kepala madrasah dalam meningkatkan sikap disiplin guru yaitu:

3.1 Adapun untuk kendalanya, beliau dalam hal meningkatkan sikap disiplin guru masih ada seperti masih terdapat beberapa guru yang datang terlambat dan tidak tepat waktu datang ke madrasah, ada guru yang melanggar aturan-aturan tata tertib yang diterapkan kepala madrasah, komitmen guru di madrasah juga masih sangat rendah, tapi sebagai kepala madrasah sudah mampu mengatasi kendala- kendala yang ada dalam hal meningkatkan kedisiplinan di madrasah tersebut sehingga sikap disiplin guru di madrasah setiap tahunnya meningkat daripada tahun sebelumnya. Kepala madrasah harus mampu melakukan perubahan baik di dalam madrasah maupun di luar madrasah.

3.2 Sedangkan untuk upaya kepala madrasah dalam meningkatkan sikap disiplin guru di MTs Swasta Nurussholih Medan Polonia sudah terbilang baik dan

sangat tegas terkhususnya dalam kehadiran guru kepala madrasah sudah menerapkan sanksi yaitu berupa pemotongan gaji honorer bagi guru yang terlambat selain itu kepala madrasah juga sudah mampu memberikan contoh teladan bagi guru dalam kehadiran dengan tepat waktu terbilang sudah cukup efektif dalam menerapkan peraturan kehadiran guru.

4.5 SARAN

1. Kepala madrasah hendaknya lebih tegas dalam memberikan sanksi bagi tenaga kependidikan dan pendidik yang melanggar peraturan madrasah. Dan sebagai pihak yang terlibat hendaknya mengikuti peraturan yang sudah disepakati bersama.
2. Kepala madrasah sebagai *Motivator*, hendaknya lebih mendorong dan mendukung tenaga kependidikan dan pendidik dalam semangat kerja, seperti pemberian hadiah atau *reward* bagi pegawai yang memiliki kinerja yang bagus.
3. Kepala madrasah hendaknya lebih memperhatikan bawahannya ketika ada yang melakukan tindakan indisipliner.
4. Kepala madrasah sebagai *Supervisor*, hendaknya lebih mengawasi dan memperhatikan keadaan madrasah, terkhususnya dalam segi sarana dan prasarana madrasah.
5. Kepala madrasah dalam merealisasikan sikap disiplin guru, hendaknya beliau lebih memberikan contoh teladan kepada bawahannya agar tidak ada guru yang melakukan tindakan indisipliner.
6. Kepala madrasah dalam menerapkan upaya untuk meningkatkan sikap disiplin guru, hendaknya kepala madrasah membuat upaya yang lebih berkualitas agar ilmu disiplin di madrasah tersebut lebih tegas dan sulit untuk di langgar.